

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SDN 060933 JLN PINTU AIR
II, KWALA BEKALA, KEC. MEDAN JOHOR T.A 2022/2023**

***THE EFFECT OF APPLICATION OF PROBLEM-BASED
LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN
SUBJECTS WATER CYCLE MATERIAL SCIENCE IN CLASS V
SDN 060933 JLN PINTU WATER II, KWALA BEKALA,
KEC. MEDAN JOHOR T.A 2022/2023***

Rizky Purnomo, Universitas Quality, 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: rizkypurnomo203@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA materi siklus air di kelas V SD Negeri 060933 Kwala Bekala, kecamatan Medan Johor T.A 2022/2023, untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA Siklus Air Sederhana di kelas V SD Negeri 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor T.A 2022/2023, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Siklus Air di kelas V SD Negeri 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor T.A 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060933 Kwala Bekala, kecamatan Medan Johor T.A 2022/2023. Sebagai Populasi adalah siswa kelas VA dan siswa kelas VB dengan jumlah siswa kelas IVA 22 orang dan Kelas IVB ada 22 orang. Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes berbentuk essay. Dari analisis data dan hipotesis; (1) diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi siklus air berdasarkan potensi alam di kelas V-A SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor diperoleh nilai rata-rata adalah 78,18. (2) Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi siklus air berdasarkan potensi alam di kelas V-A SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor diperoleh nilai rata-rata adalah 64,09. (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air Kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023.



Kata Kunci: Model Pembelajaran Problem Based Learning; Hasil Belajar IPA

Abstract

The purpose of this study was to find out the learning outcomes of students who were taught using the Problem Based Learning learning model in the Science subject Water Cycle material in class V SD Negeri 060933 Kwala Bekala, Medan Johor sub-district T.A 2022/2023, to find out how the learning outcomes of students who were taught with using conventional learning in the Science subject Simple Water Cycle in class V SD Negeri 060933 Kwala Bekala, Medan Johor District T.A 2022/2023, and to determine the effect of using the Problem Based Learning learning model on student learning outcomes in the Science subject matter Water Cycle in class V SD Negeri 060933 Kwala Bekala, Medan Johor District T.A 2022/2023. The research was carried out at SD Negeri 060933 Kwala Bekala, Medan Johor sub-district T.A 2022/2023. As a population, there are 22 students in class VA and class VB with 22 students in class IVA and 22 students in class IVB. The type of research being carried out was a quasi-experimental research (quasi-experimental) with the data collection tool used was an essay test. From data analysis and hypotheses; (1) obtained the average value of students who were taught using the Problem Based Learning learning model in the water cycle material based on natural potential in class V-A SDN 060933 Kwala Bekala, Medan Johor District, the average value was 78.18. (2) The science learning outcomes of students who were taught using conventional learning models on water cycle material based on natural potential in class V-A SDN 060933 Kwala Bekala, Medan Johor District obtained an average score of 64.09. (3) there is a significant effect of using the Problem Based Learning learning model on student learning outcomes in the science subject water cycle material for Class V SDN 060933 Kwala Bekala, Medan Johor District in the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: Problem Based Learning Model; Science Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini sedang dalam masa pemulihan akibat dari masuknya virus Covid-19 ke Indonesia beberapa tahun terakhir ini. Dimana siswa yang sudah terbiasa belajar dari rumah atau daring kemudian sekarang sudah dipulihkan kembali untuk datang kesekolah seperti sedia kala untuk belajar bersama dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tentu saja dengan situasi belajar yang dipulihkan kembali ini membuat siswa harus beradaptasi kembali dengan proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Untuk itu, perlunya bantuan dari guru agar siswa dapat dengan mudah beradaptasi kembali dengan lingkungan belajar di ruang kelas.

Proses belajar mengajar dapat sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kebutuhan ataupun situasi belajar yang sedang dihadapi. Dengan melihat perkembangan zaman yang ada, pendidikan merupakan suatu hal yang penting agar sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki daya saing yang tinggi. Apa dan bagaimanapun situasi belajar yang dihadapi, siswa harus siap dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Maka dari itu dibutuhkan pedoman dalam merencanakan suatu proses belajar mengajar yang baik agar materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa melalui proses belajar mengajar yang berlangsung.

Proses belajar mengajar sekarang ini tidak hanya menuntut guru yang aktif akan tetapi juga menuntut siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga terlihat kolaborasi antara siswa dengan guru dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran ataupun pedoman pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Dalam hal ini diharapkan guru juga dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat pada materi yang disampaikan agar materi dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SD (Sekolah Dasar). Dimana dalam mata pelajaran IPA ini dapat membawa siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam sekitar, dapat melakukan pengamatan, bereksperimen dan sebagainya. Dengan belajar IPA, siswa akan merasa lebih dekat dengan alam karena di dalam mata pelajaran IPA akan membahas tentang alam beserta isinya. Di dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah, seringkali terlihat kurangnya interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya yang dirangsang oleh guru, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Masalah-masalah belajar seperti diatas juga dialami oleh sekolah SDN 060933 Kwala Bekala khususnya pada mata pelajaran IPA. Guru mengetahui banyak model dan media pembelajaran, akan tetapi pada pengaplikasiannya di dalam kelas belum lah maksimal, guru masih sering menggunakan metode cerita atau pun ceramah di dalam kelas tanpa memperhatikan apakah siswa ikut dalam pembelajaran tersebut . Akan lebih baik jika guru bisa mengkolaborasikan metode ceramah dengan model pembelajaran yang lainnya, sehingga proses belajar

mengajar di dalam kelas tidak hanya berjalan searah saja akan tetapi dapat berjalan dua arah yaitu antara guru dan siswa. Guru belum mampu mengembangkan atau mengkolaborasikan cara belajar biasa dengan model pembelajaran yang lain. Hal ini dapat kita lihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada ulangan bulanan belum maksimal, ini menunjukkan bahwa cara mengajar guru belum maksimal dalam penyampaian materi kepada siswa. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 060933 Kwala Bekala bahwa masih banyak yang belum mencapai tuntas. Berikut adalah data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA:

Tabel 1.1 Data Nilai IPA Siswa Kelas V

Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Persentasi	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
V-A	70	10	15	40%	60%
V-B		9	16	36%	64%

BAHAN DAN METODE

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasy eksperimen sebagai jenis penelitian yang akan digunakan. Digunakan quasy eksperimen sebagi jenis penelitian dikarenakan untuk mengetahui perbedaan yang terdapat antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dilakukan penelitian. Adapun kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas V-A dan kelas eksperimen adalah kelas V-B.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*. Adapun kegunaan *pre test* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelas baik kelas eksperimen mauoun kelas kontrol. Sedangkan *post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan kepada kedua kelas atau untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan baik di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dan di kelas eskperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Desain penelitian ini digambarkan dalam tabel di bawah ini berikut:

Tabel 1.2 Desain Pre Test dan Post Test

Pre test	Perlakuan	Posttest
O	X1	O
O	X2	O

Keterangan tabel:

X₁ = Kelas yang diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*

X₂ = Kelas yang diterapkan pembelajaran konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 44 orang siswa. Di mana kelas VA berjumlah 22 orang dan kelas VB berjumlah 22 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali dimasing-masing kelas, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air Kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah pada hari Rabu tanggal April 2023, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya bisa penelitian di sekolah ini selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada tanggal April 2023 untuk memberi soal *pre test* di kelas VA dan VB yang berjumlah 44 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan test kepada kedua kelas tersebut. Setelah dilakukan *pre test*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama. Setelah melakukan analisis *pre test* selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas

eksperimen dan kelas mana dikatakan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Selanjutnya untuk kelas VA dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan pada tanggal April 2023, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) dengan materi siklus air, peneliti mengajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang disusun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selanjutnya pada kegiatan awal peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, memilih ketua kelas untuk memimpin do'a, kemudian peneliti mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan di bahas dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta model pembelajaran dan memberikan motivasi, peneliti menjelaskan materi tentang pembelajaran siklus air kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian peneliti membagi kelompok dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan berdiskusi. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan. Selanjutnya peneliti membagikan soal *post tes* atau tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang sudah di jelaskan pada kedua kelas setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa kemudian peneliti memberikan salam kepada siswa.

Sedangkan untuk kelas VB yang dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional, dan dilaksanakan pembelajaran konvensional di tanggal April 2023, dengan materi siklus air. Selanjutnya peneliti juga melakukan penelitian sesuai dengan langkah-langkah pembelajara konvensional yang disusun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada kegiatan awal peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, memilih ketua kelas untuk memimpin do'a, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian peneliti menyampaikan motivasi kepada siswa, dan memberikan materi pembelajaran mengenai materi siklus air. Setelah itu peneliti

menyuruh siswa untuk melakukan diskusi mengenai materi yang telah diajarkan, kemudian peneliti bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui oleh siswa. Selanjutnya peneliti membagikan soal *post test* atau tes akhir untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, kemudian setelah itu peneliti menutup pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis di kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran Konvensional pada materi siklus air di kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata adalah 64,09 dibawah KKM.
2. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air Kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata adalah 78,18 diatas KKM.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus air Kelas V SDN 060933 Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. k. 2021. *Evaluasi dan pengembangan kurikulum pendidikan agama islam*. Bandung: Media sains indonesia.
- Christina Umi.2019.Arif Cerdas untuk Sekolah Dasar Kelas 5. Jakarta Gramedia Widiasarana
- Deni darmawan, D. w. 2018. *Model pem belajaran di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- harefa, D. 2021. *penggunaan model pembelajaran meaningfull instructional design dalam pembelajaran fisika*. Nagari koto baru: Insan cendekia mandiri.



- Hartata, R. 2020. *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah*. Klaten: Lakeisha.
- Hisbullah, N. S. 2018. *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar*. Makassar: Aksara timur.
- Istarani. 2017. *58 Model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jailal Sahil, d. 2021. *Buku panduan guru biologi terintegrasi nilai-nilai untuk SMA/MA Kelas XII*. Yogyakarta: Deepulish Publisher.
- Kompri. 2017. *Belajar faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lismaya, L. 2019. *Berpikir kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- M. Ismail Makki, A. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Lekoh barat bangkes kadur pemekasan: Duta Media Publishing.
- Masita, F. N. 2022. *Pengembangan pembelajaran matematika*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Melati, R. R. 2019. *Super smart kuasai materi matematika dan IPA SD/MI*. Jakarta: PT. Grasindo .
- Moh. zaiful rosyid, d. 2019. *prestasi belajar*. Malang: Literasi nusantara.
- Naniek, E. S. 2019. *Strategi belajar mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Nelly Wedyawati, Y. L. 2019. *pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Sleman: Deepublish.
- Nursalim. 2018. *Manajemen belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar mediatama.
- Octavia, S. A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmi Ramadhani, d. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Robert uron hurit, d. 2021. *belajar dan pembelajaran*. Cijerah: media sains indonesia.
- Sardiman. 2017. *Interaksi & Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sariani, N. 2021. *Belajar & Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Suardi, M. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng Widodo, D. U. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Sugiarto. 2021. *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA*. Jaten: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGII).
- Sulistiasih. 2018. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran SD*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, H. 2018. *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media.
- Wijayama, B. 2019. *Pengembangan perangkat pembelajaran IPA bervisi sets dengan pendekatan savi*. Semarang: Qahar Publisher.
- Yustina, I. M. 2019. *Problem Based Learning (PBL) berbasis hicher order thinking (HOTS) melalui E-Learning*. Klaten: Lakeisha.
- Zulkifli Matondang, d. 2019. *Evaluasi Hasil*. Yayasan kita Menulis: Publishera.
- Zulmiyetri, d. 2019. *Penulisan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Deliza septika triani, d. 2018. pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap sikap peduli lingkungan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 78 kota Bengkulu. *Bibna Gogik*, 50-57.
- Mira Safrida, A. K. 2020. penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri Peureumeue kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik*, 53-65.